

Artikel Penelitian
Implementasi Manajemen Operasional Pada Industri Manufaktur
Pada Studi Kasus Perusahaan PT.Aest.heticshop,



Nida Nursipuah

(201100281)

FAKULTAS MANAJEMEN EKONOMI

YASA ANGGARA GARUT

Email:nursipuahnida@gmail.com

ABSTRAK

Perusahaan Manufaktur Adalah Sebuah Badan Usaha Yang Mengoperasikan Mesin, Peralatan Dan Tenaga Kerja Dalam Suatu Medium Proses Untuk Mengubah Bahan- Bahan Mentah Menjadi Barang Jadi Yang Memiliki Nilai Jual. Semua Proses Dan Tahapan Yang Dilakukan Dalam Kegiatan Manufaktur Dilakukan Dengan Mengacu Pada Standar Operasional Prosedur (Sop) Yang Dimiliki Oleh Masing- Masing Satuan Kerja. Di Indonesia Sendiri Kita Pasti Sering Sekali Mendengar Kata “Pabrik” Atau Dalam Bahasa Inggris Disebut “Factory”. Pabrik Adalah Istilah Penyebutan Tempat Yang Digunakan Untuk Proses Manufakturing Atau Fabrikasi. Manajemen Manufaktur, Kita Terlebih Dahulu Harus Mengetahui Arti Dari Manufaktur Itu Sendiri. Dalam Artikel Ini Saya Akan Sedikit Menjelaskan Tentang Pengertian Manufaktur Secara Umum. Manufaktur Adalah : Aktivitas Yang Saling Berhubungan Untuk Memproses/Membuat Suatu Produk Yang Dimana Didalam Proses Tersebut Meliputi Perancangan Produk,Pemilihan Material,Perencanaan Proses,Perencanaan Produksi,Manajemen, Pemasaran,Dan Yang Didalamnya Melibatkan Material,Mesin,Alat,Dan Tenaga Kerja. Jadi Manajemen Manufaktur Adalah : Kumpulan Metode Yang Digunakan Untuk Menentukan

Aktivitas Yang Dilakukan Untuk Suatu Produk Yang Dimana Didalam Aktivitas Itu Melibatkan Material, Mesin, Metode Perencanaan, Dan Pemasaran. Tujuan Dari Manajemen Manufaktur Itu Sendiri Adalah : Supaya Dalam Proses Produksi Itu Bisa Berjalan Secara Efektif Dan Efisien Sehingga Produk Yang Dikeluarkan Itu Mencapai Performansi Produktivitas Total Sistem Yang Optimal, Seperti; Waktu Produksi, Ongkos, Dan Utilitas Mesin. Contohnya Adalah Makanan Yang Dipanggang, Perhiasan Buatan Tangan, Kerajinan Tangan Dan Seni Lainnya .Produsen Membuat Barang Fisik. Bagaimana Barang-Barang Ini Dibuat Bervariasi Tergantung Pada Perusahaan Dan Industri Tertentu. Namun, Sebagian Besar Produsen Menggunakan Mesin Dan Peralatan Industri Untuk memproduksi barang untuk konsumsi publik. Proses Manufaktur menciptakan nilai, Artinya Perusahaan dapat mengenakan biaya premium untuk apa yang mereka ciptakan. Misalnya, karet sendiri tidak terlalu berharga. Tetapi ketika dibentuk menjadi ban mobil, nilainya jauh lebih tinggi. Jadi, dalam hal ini, proses manufaktur yang memungkinkan karet diubah menjadi suku cadang mobil yang diperlukan menambah nilai. Sebelum Revolusi Industri, sebagian besar barang dibuat dengan tangan. Sejak Revolusi Industri, manufaktur menjadi semakin penting, dengan banyak barang diproduksi secara massal. Produksi massal berarti barang dapat diproduksi lebih cepat dan lebih presisi. Ini menurunkan harga dan membuat banyak barang konsumsi menjadi lebih murah, biayanya terjangkau oleh masyarakat umum. Ketika jalur perakitan diperkenalkan ke manufaktur, produksi semakin meroket. Kemudian, pada awal abad ke-20, Henry Ford memperkenalkan ban berjalan yang secara fisik memindahkan produk melalui pabrik, dari satu stasiun ke stasiun berikutnya. Setiap stasiun juga memiliki pekerja yang bertanggung jawab untuk memenuhi tahapan tertentu dalam proses produksi. Sabuk konveyor sederhana ini melipatgandakan produksi, dan mengubah manufaktur selamanya. Kemajuan teknologi komputer saat ini memungkinkan produsen untuk berbuat lebih banyak dengan waktu yang lebih sedikit. Sekarang, ribuan item dapat diproduksi dalam hitungan menit. Teknologi komputer dapat digunakan untuk merakit, menguji dan melacak produksi. Setiap tahun, teknologi terus membuat manufaktur semakin efisien, lebih cepat, dan lebih hemat biaya. Namun, otomatisasi juga menghilangkan banyak pekerjaan manufaktur. Manufaktur tekstil: Produsen tekstil mengubah serat menjadi kain yang dapat digunakan yang pada akhirnya akan diubah menjadi barang konsumsi seperti pakaian jadi, seprai, handuk atau gorden. Beberapa contoh pabrik tekstil adalah pabrik serat, benang, benang dan kain. * Manufaktur pakaian : Produsen pakaian terbagi menjadi dua jenis utama. Yang pertama dipotong dan dijahit, artinya pakaian dibuat dengan membeli kain, memotongnya dan menjahitnya. Jenis manufaktur pakaian jadi yang kedua melibatkan merajut kain dan kemudian memotong dan menjahitnya. Industri manufaktur penting karena beberapa alasan. Secara historis, Amerika Serikat telah menjadi salah satu produsen barang terbesar di dunia – jika bukan yang terbesar. Manufaktur dan ekspor barang membantu menjaga

Uang Mengalir Ke Ekonomi As. Ekonomi Berkembang Ketika Mereka Memiliki Industri Manufaktur Yang Kuat. Selanjutnya, Ketika Manufaktur Berkembang, Inovasi Melonjak. Produsen Memproduksi Sekitar 75 Persen Dari Semua Penelitian Dan Pengembangan Yang Didanai Swasta Di Negara Ini. Manufaktur Adalah Pendorong Besar Inovasi Dan Pemikiran Ke Depan. Saat Ini, As Tetap Sangat Kompetitif Di Beberapa Industri Manufaktur,

Kata Kunci : Industri Manufaktur, Manufaktur Pakaian.

Pendahuluan

Industri Manufaktur Penting Karena Beberapa Alasan. Secara Historis, Amerika Serikat Telah Menjadi Salah Satu Produsen Barang Terbesar Di Dunia – Jika Bukan Yang Terbesar. Manufaktur Dan Ekspor Barang Membantu Menjaga Uang Mengalir Ke Ekonomi As. Ekonomi Berkembang Ketika Mereka Memiliki Industri Manufaktur Yang Kuat. Selanjutnya, Ketika Manufaktur Berkembang, Inovasi Melonjak. Produsen Memproduksi Sekitar 75 Persen Dari Semua Penelitian Dan Pengembangan Yang Didanai Swasta Di Negara Ini. Manufaktur Adalah Pendorong Besar Inovasi Dan Pemikiran Ke Depan. Saat Ini, As Tetap Sangat Kompetitif Di Beberapa Industri Manufaktur, Yang Utama Di Antaranya Mobil, Kedirgantaraan, Dan Bahan Kimia.

Alasan Lain Industri Manufaktur Penting Adalah Karena Pekerjaan Pabrik Cenderung Merupakan Pekerjaan Kelas Menengah Yang Membayar Upah Di Atas Rata-Rata. Manufaktur Adalah Salah Satu Dari Sedikit Industri Di Mana Seorang Pekerja Tanpa Gelar Yang Lebih Tinggi Dapat Memperoleh Upah Layak. Karena Merupakan Salah Satu Sektor Pekerjaan Terbesar Di Negara Itu, Banyak Keluarga Bergantung Pada Industri Manufaktur Untuk Menyediakan Makanan. Sektor Industri Juga Mendukung Banyak Industri Sekunder. Manufaktur Mendukung Kira-Kira 1-In-6 Pekerjaan Layanan. Bahkan Perusahaan Manufaktur Membutuhkan Pengacara, Akuntan, Dokter, Penasihat Keuangan, Dan Profesional Jasa Lainnya.

Industri Manufaktur Juga Memacu Investasi Dan Mendorong Pembangunan Infrastruktur. Ada Beberapa Bidang Ekonomi Yang Tidak Disentuh Oleh Industri Manufaktur. Banyak Industri Lain Berkontribusi Secara Langsung Dan Tidak Langsung Terhadap Manufaktur. Beberapa Contohnya Adalah Konstruksi, Teknik, Percetakan, Dan Transportasi, Yang Semuanya Diperlukan Untuk Membantu Manufaktur Tetap Bertahan. Pabrik Baru Tidak Dapat Dibangun Tanpa Insinyur, Arsitek, Dan Kru Konstruksi. Produsen Pakaian Tidak Dapat Membawa Produk Mereka Ke Toko Tanpa Mengirimkan Produk Mereka. Produk Baru Tidak Dapat Dikembangkan Tanpa Tim Penelitian Dan Pengembangan, Insinyur, Dan Perancang Produk. Perusahaan Yang Tak Terhitung Jumlahnya Akan Tidak Ada Lagi Tanpa Manufaktur, Karena Mereka Tidak Akan Memiliki Produk Untuk Dijual. Pada Akhirnya, Industri Manufaktur Sangat Terjerat Dalam Ekonomi Dunia.

Tidak Jelas Apakah Manufaktur Akan Terus Menurun Di As, Atau Apakah Akan Mulai Berkembang Lagi. Tampaknya Tidak Ada Konsensus Di Antara Para Ekonom. Beberapa Percaya Bahwa Kita Sedang Bergerak Ke Ekonomi Pasca-Barang Di Mana Layanan Akan Menjadi Yang Utama. Lainnya Percaya Bahwa Manufaktur Akan Terus Tumbuh, Meskipun

Akan Berkembang Dengan Teknologi. Pekerjaan Manufaktur Dapat Menjadi Pekerjaan Teknis Yang Sangat Terampil Yang Membutuhkan Pelatihan Lanjutan. Perusahaan Mungkin

Mempekerjakan Insinyur Daripada Pekerja Keras Biru. Sulit Untuk Memprediksi Apa Yang Akan Terjadi. Namun, Yang Tetap Jelas Adalah Bahwa Untuk Saat Ini, Manufaktur Memiliki Peran Penting Dalam Perekonomian Dan Angkatan Kerja.

Berdasarkan Pemaparan Serta Uraian Di Atas, Maka Penyusun Tertarik Untuk Membuat Artikel Dengan Judul ” Implementasi Manajemen Operasional Pada Industri Manufaktur , Pada Perusahaan Pt. .Aestheticshop.”

Rumusan Masalah

1. Apa Itu Tim Produksi ?
2. Bagaimana Desain Proses Produksi?
3. Penjelasan Input Produksi?
4. Penjelasan Output?
5. Analisa Usaha ?
6. Susunan Planning ?

Tujuan Penelitian

Tujuan Yang Ingin Dicapai Dari Pelaksanaan Kegiatan Ini Adalah Sebagai berikut:

1. Menciptakan Inovasi Produk Berupa Mukena Avimia Sebagai Solusi permasalahan Shalat Pada Muslimah Yang Fashionable.
2. Menambah Pendapatan Mahasiswa
3. Menumbuhkan Kreativitas Di Antara Anggota Pkm.
4. Melatih Keterampilan Berwirausaha Khususnya Bagi Anggota Pkm Agar Bisa menciptakan Lapangan Pekerjaan Bagi Masyarakat.
5. Menumbuhkan Sikap Ulet Dan Bertanggung Jawab Dalam Kegiatan Usahayang Sedang Dijalani.

Luaran Yang Diharapkan

Luaran Yang Kami Harapkan Dari Program Kreativitas Mahasiswakewirausahaan (Pkm-K) Yang Kami Jalankan Adalah Terciptanya Inovasi Produk Berupa Mukena Avimia Yaitu Mukena Masa Kini Yang Anti Melorot Sebagai solusi permasalahan Shalat Pada Muslimah Yang Tentunya Fashionable, Sehingga Dapat Menghasilkan Suatu Produk Yang Bermanfaat Khususnya Bagi Muslimah Dan menjadi Salah Satu Peluang Usaha Yang Memiliki Prospek Yang Baik Dan Dapat meningkatkan Kesejahteraan.

Manfaat Kegiatan

Adapun Manfaat Pelaksanaan Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswadalam Bidang Kewirausahaan Yang Kami Jalankan Adalah Sebagai Berikut:

1. Bagi Mahasiswa:

- a. Menumbuhkembangkan Jiwa Kewirausahaan Dan Daya Kreativitas mahasiswa Dalam Menciptakan Inovasi Produk Mukenah Menjadi Suatu karya Yang Berguna Dan Bermanfaat.
- b. Melatih Kerjasama Kelompok Agar Bisa Menjadi Tim Dalam Mengelola sebuah Usaha.
- c. Menciptakan Lapangan Pekerjaan Bagi Diri Sendiri Dan Orang Lain.

2. Bagi Masyarakat:

- a. Menciptakan Peluang Usaha Baru Baik Sebagai Usaha Tetap Maupun sampingan Yang Dapat Meningkatkan Pendapatan.
- b. Produk Yang Dihasilkan Menjadi Solusi Bagi Muslimah Dalam menjalankan Ibadah Shalat Dengan *Khusyu'*
- c. Memenuhi Kebutuhan Muslimah Akan Mukenah Yang Fashionable Dan Memiliki Keunikan Tersendiri.

Kajian Teori

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Perusahaan Manufaktur

Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan badan usaha industri yang menggunakan alat, peralatan serta mesin dalam memproduksi suatu barang dari bahan baku mentah menjadi barang jadi ataupun setengah jadi. Manufacturing Secara teknis dapat diartikan menjadi pengelolaan bahan mentah melalui tahapan kimia ataupun fisika dimana tujuannya adalah untuk mengubah sifat, bentuk, hingga tampilan dalam membuat suatu produk. Sedangkan secara ekonomis, manufacturing merupakan proses transformasi bahan mentah menjadi suatu bentuk yang memiliki nilai jual.

Menurut CIRP 1983, manufacturing merupakan rangkaian kegiatan dalam desain produk, pemilihan barang, perencanaan, hingga jaminan kualitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Sedangkan menurut Heizer, dkk (2005) manufaktur berasal dari kata manufacture yang berarti sebuah proses dengan menggunakan mesin yang mampu menghasilkan suatu barang.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa manufaktur adalah suatu rangkaian proses yang menggunakan mesin dalam menghasilkan suatu barang dengan menggunakan bahan mentah menjadi barang jadi ataupun barang setengah jadi.

Perusahaan manufaktur dijalankan menurut Standar Operasional Prosedur (SOP). dimana hal ini ada dalam regulasi yang legal serta di sepakati bersama. Salah satu nya yaitu pabrik, terdapat proses pembuatan produk dengan alat khusus, ada pekerja serta bahan baku

yang akan diolah. Ada beberapa hal yang membedakan manufaktur dengan perusahaan lainnya yaitu dari proses produksi manufaktur menggunakan alat teknologi bisa berupa mesin yang menunjang dalam pengelolaan nya, jenis persediaan yang dimana terdapat tiga jenis persediaan dalam manufaktur mulai dari bahan mentah, barang jadi, serta barang setengah jadi, kemudian ada biaya produksi yang dihasilkan manufaktur umunya biaya yang dikeluarkan lebih besar karena ada biaya pengadaan mesin, pemeliharaan mesin dan lain sebagainya. Itulah beberapa karakter yang ada di manufaktur yang berbeda dari non-manufaktur.

Terdapat empat fungsi di dalam perusahaan manufaktur yaitu ada fungsi pemasaran yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dengan produk yang dihasilkan, fungsi produksi yang merupakan kegiatan utama pada perusahaan manufaktur yaitu mengolah bahan mentah menjadi

suatu produk jadi ataupun setengah jadi, fungsi administrasi dan umum yang berkaitan dengan pengarahan, pengawasan serta kebijakan sehingga perusahaan dapat berjalan secara efektif dan juga efisien, (4) fungsi keuangan yang menyediakan berbagai kebutuhan biaya yang diperlukan perusahaan untuk mendukung kegiatan produksi ataupun kegiatan lainnya yang berkaitan dengan perusahaan.

Perusahaan manufaktur sangat erat kaitannya dengan penggunaan teknologi dalam alat mesin. Ada beberapa contoh bidang usaha yang menggunakan industri manufaktur diantaranya yaitu ; Industri dasar dan Kimia (semen, keramik, kaca, porselen dll), industri (alat berat, otomotif, garment, kabel, elektronika), industri bidang konsumsi (makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, dan lain sebagainya).

PEMBAHASAN

1. Tim Produksi

Tersusun Atas Tugas Dan Tanggung Jawab :

1. Direktur

- Memimpin Dan Mengurus Perusahaan Sesuai Dengan Kepentingan Dan Tujuan Perusahaan
- Menguasai, Memelihara Dan Menurus Kekayaan.
- Direksi Mengatur Pola Pembagian Tugas Masing – Masing.

2. Manajer Keuangan

- Merencanakan Dan Mengatur Anggaran Keuangan Perusahaan.
- Menyusun Laporan Keuangan Sesuai Pedoman Akuntansi.
- Memastikan Transaksi Keuangan Berjalan Tertib.
- Mengontrol Arus Khas Perusahaan.

3. Manajer Sdm

- Mendesain Organisasi.
- Mengatur Karyawan.
- Mengatur Sistem Dan Cara Penilaian Kinerja Setiap Karyawan.
- Mengembangkan Potensi Yang Dimiliki Karyawan Dan Juga Organisasi.

4. Manajer Oprasional

- Bertanggung Jawab Terhadap Kegiatan Manajerial, Produktivitas.
- Melakukan Kontrol Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Yang Sejalan Dengan Kebijakan Di Perusahaan.

5. Manajer Pemasaran

- Memimpin Inisiasi Promosi Produk.
- Mengoordinasikan Strategi Pemasaran.
- Mengatur Budget Untuk Setiap Kampanye/Iklan.
- Memonitor Pertumbuhan Perusahaan.
- Mencoba Proses Marketing Baru.

2. Desain Proses Produksi

- Dimulai Dari Model Awal Sebelum Modifikasi
- Setelah Itu Memilih Model Yang Produsen/Kita Inginkan.
- Lalu Pergi Mencari Bahan Yang Sesuai Desain.
- Setelah Mendapatkan Bahan Yang Diinginkan Perusahaan Langsung Menjahit Desain Tersebut Sesuai Yang Diinginkan.
- Finis Desain Yang Sudah Dimodifikasi.

Input produksi

Sistem Ini Menggunakan 7m Diantaranya:

➤ Man

- Direktur Manajer Operasional.
- Manajer Keuangan.
- Manajer Perusahaan.
- Manajer Sumberdaya Manusia.
- Tenaga Kerja 2 Orang

➤ Money

- Bahan Baku Makena : Rp. 200.000
- Renda : Rp.90.00
- Tenaga Kerja : Rp. 25.000
- Parkir : Rp. 4.000

➤ Materials

- Renda
- kemasan

➤ Machines

- Mesin Jahit
- Jarum gunting

➤ Methods

- Mendesain
- Menjahit
- Mempromosikan

➤ Minute

Kami Melakukan Manajemen Waktu Dengan Efektif Sehingga Waktu Yang Kami Butuhkan Untuk Proses Produksi Sehingga Selesai Hanya Membutuhkan Satuhari.

➤ Market

E- Commerce Dan Penjualan Langsung.

3. Output

Data Yang Dihasilkan Oleh Komputer Disebut Sebagai Output. Ini Termasuk Data Yang Dihasilkan Pada Tingkat Perangkat Lunak, Seperti Hasil Perhitungan, Atau Pada Tingkat Fisik, Seperti Dokumen Cetak. Contoh Dasar Dari Output Perangkat Lunak Adalah Program Kalkulator Yang Menghasilkan Hasil Operasi Matematika.

Dalam Output Ini Pt.Mesatirala Dilakukan Dengan Pengambilan Gambar Produk Makena Dengan Menggunakan Model Dan Photo Barang Tersebut.

5. Analisa Usaha

➤ Analisis Swot :

- Strength

- Potensi Pasar Yang Cukup Besar Dan Menjanjikan
- Respon Masyarakat Yang Positif
- Bahan Baku Yang Mudah Didapat
- Kualitas Yang Baik
- Harga Sesuai Kualitas

- Weakness

- Jumlah Pesaing Yang Cukup Banyak
- Ketidak Percayaan Masyarakat Akan Kualitas Yang Ditawarkan

- Opportunity

- Banyak Konsumen
- Mudah Melakukan Promosi

- Threats

- Timbul Usaha Sejenis Yang Lebih Murah
- Jaringan Usaha Yang Belum Luas
- Naiknya Harga Bahan Baku Karena Banyaknya Permintaan

- Target Pelanggan

Target Pelangganya Adalah Muslimah – Muslimah Seluruh Indonesia, Remaja Putri, Maaupun Ibu-Ibu.Untuk Itu, Kami Akan Melakukan Promosi Melalui Media Social Kepada Para Muslimah. Promosi Menggunakan Media Social Cukup Efektif Karena Masyarakat Banyak Yang Mencari Barang Yang Ingin Mereka Beli Dari Internet, Selain Itu Pengguna Media Sosial Mayoritas Adalah Perempuan. Kami Pun Melakukan Promosi Secara Langsung, Kepada Masyarakat Sekitar Kawasan Perusahaan.

➤ Rencana Anggaran

- Pembayaran

a) Modal Awal

Mukena 100 Pcs @ Rp. 200.000,00/Pcs Rp.20.000.000,00

Lain –Lain Rp. 3.000.000,00 +

Jumlah Rp. 23.000.000,00

b) Biaya Variabel

Alat Tulis Rp. 25.000,00

Tas Rp. 175.000,00

Lain – Lain Rp. 50.000,00 +

Jumlah Rp. 250.000,00

- Analisis Titik Impas

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{MODAL AWAL}}{\text{HARGA JUAL}} \\ &= \frac{\text{Rp.23.000.000,00}}{\text{Rp.300.000,00}} \end{aligned}$$

=76,6

= 77 Pcs

Jadi Untuk Mencapai Titik Impas Maka Mukena Harus Terjual Sebanyak 77 Pcs

- Perkiraan Penjualan

Asumsi Perhari Terjual 1pcs

= 1 X Rp. 300.000.00 X 30 Hari

= Rp. 9.000.000,00

- Laba Bersih

= Penjualan – Biaya Variabel – Biaya Tetap

=Rp. 9.000.000,00 – Rp.250.000,00 – Rp.1.750.000,00

= Rp. 7.000.000,00

6. Susulan Planning Distribusi Dan Pemasaran Baik Secara Offline Maupun Online

- Pemasaran Online Adalah Kegiatan Pemasaran Yang Dilakukan Melalui Media Daring, Pemasaran Online Dianggap Sebagai Model Pemasaran Modern Karena Mengandalkan Perkembangan Teknologi Informasi.
- Pemasaran Offline Lebih Dikenal Sebagai Pemasaran Konvensional. Pemasaran Ini Mengandalkan Media Massa Untuk Menyampaikan Informasi. Tujuan Pemasaran Offline Lebih Nampak Untuk Meningkatkan Awareness Brand Perusahaan. Pemasaran Jenis Ini Juga Masih Banyak Digunakan Oleh Brand.
- Sistem Pemasaran Online Tidak Membutuhkan Berbagai Hal Yang Rumit Seperti Mencetak Brosur, Menyiarkan Secara Langsung, Bertemu Tatap Muka Dan Sebagainya Yang Pasti Memakan Banyak Budget Dan Tenaga.
- Sistem Pemasaran Offline Membutuhkan Marketing Berupa Fisik Seperti Brosur, Balok, Vidioron, Dan Sebagainya.

Kesimpulan

Dari Pemaparan Diatas Dapatdi Simpulkan Bahwa Perusahaan Manufaktur Adalah Sebuah Badan Usaha Yang Mengoperasikan Mesin, Peralatan Dan Tenaga Kerja Dalam Suatu Medium Proses Untuk Mengubah Bahan- Bahan Mentah Menjadi Barang Jadi Yang Memiliki Nilai Jual. Sedangkan Industri Manufaktur Penting Karena Beberapa Alasan. Secara Historis, Amerika Serikat Telah Menjadi Salah Satu Produsen Barang Terbesar Di Dunia – Jika Bukan Yang Terbesar. Manufaktur Dan Ekspor Barang Membantu Menjaga Uang Mengalir Ke Ekonomi As. Ekonomi Berkembang Ketika Mereka Memiliki Industri Manufaktur Yang Kuat. Selanjutnya, Ketika Manufaktur Berkembang, Inovasi Melonjak. Produsen Memproduksi Sekitar 75 Persen Dari Semua Penelitian Dan Pengembangan Yang Didanai Swasta Di Negara Ini. Manufaktur Adalah Pendorong Besar Inovasi Dan Pemikiran Ke Depan. Saat Ini, As Tetap Sangat Kompetitif Di Beberapa Industri Manufaktur, Yang Utama Di Antaranya Mobil, Kedirgantaraan, Dan Bahan Kimia. Permasalahan – Permasalahan Tersebut Dapat Dijawab Dengan Salah Satu Metode Analisis Swot Sangat Berguna Dalam Memecahkan Suatu Permasalahan Diatas Serta Pengendalian Produk Muka Di Perusahaan Pt.Mesatrilala Dengan Pengendalian Proses Produksi Sehingga Suatu Pekerja Pada Perusahaan Tersebut Dapat Melihat proses Produksi Yang Dapat Menyesuaikan Dengan Kebutuhan Yang Di Perlukan Oleh Perusahaan.

Daftar Pustaka

[Implementasi Iso 14001 Pada Industri Manufaktur - Indonesia Environment & Energy Center \(Environment-Indonesia.Com\)](#)

Priharto, Sugi (2020-05-03). "[Perusahaan Manufaktur : Pengertian, Jenis, Proses, Dan Contohnya](#)". *Aksaragama* (Dalam Bahasa Inggris). Diakses Tanggal 2020-11-03. [Manufaktur - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas](#)

Posted On Januari 14, 2020 By Agni Haryantoin **Bisnis perusahaan Manufaktur Adalah: Contoh, Serta Sistem Perusahaannya.** [Perusahaan Manufaktur - Search \(Bing.Com\)](#)

Sumber □ Syamsisite.Blogspot."Om.Sejarah Perkembangan manajemen Mutu. [Sejarah Perkembangan Quality Management \(Manajemen Mutu | Lutfi Fauzi - Academia.Edu](#)

[Manajemen Operasional: Strategi Dan Fungsinya Bagi Bisnis \(Jurnal.Id\)](#)

Iadi, Muchlisin. (2020). *Kualitas Produk (Pengertian, Manfaat, Dimensi, Perspektif Dan Tingkatan)*. Diakses Pada 6/21/2022, Dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/02/kualitas-produk-pengertian-manfaat-dimensi-perspektif-dan-tingkatan.html>

- Otler, P., Dan Armstrong, G. 2012. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Nasution. 2005. *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tjiptono, Fandy. 2012. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi.
- Prawirosentono, Suyadi. 2002. *Manajemen Operasi, Analisis Dan Studi Kasus*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kotler, P. Dan Keller, K.L. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Ariani, D.W. 2003. *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Gaspersz, Vincent. 2008. *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Al-Arif, M.Nur Rianto. 2012. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.

Kotler, P., & Keller, K.L. (2012) Marketing Management (14 Th Ed). Pearson Prestice Hall. New Jersey. [Artikel.Pdf \(Unmuhjember.Ac.Id\)](#)
19/06/2020 Oleh M. Prawiro [Pengertian Kualitas Adalah: Memahami Apa Itu Kualitas \(Maxmanroe.Com\)](#)